

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan dipelajari pada penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Moch. Nazir (2005: 68) adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan pelaksanaan fungsi intermediasi perbankan di Indonesia melalui perbandingan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah berdasarkan indikator LDR/FDR dan komposisi pendapatan.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 99): “Variabel adalah objek penelitian apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Variabel pada penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Fungsi Intermediasi	- LDR/FDR	- LDR/FDR=	Rasio
	- Komposisi Pendapatan	$\frac{\text{Total Kredit/Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ - Prosentase (%) komposisi pendapatan	Rasio

### **3.3 Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh bank umum konvensional dan bank umum syariah yang ada di Indonesia sejak tahun 2006 sampai dengan 2008 karena terkait dengan adanya ketentuan SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang batas rasio LDR perbankan, serta pemberlakuan perhitungan kinerjanya oleh statistik publikasi Bank Indonesia yang mengacu pada ketentuan tersebut baru diberlakukan setelah Januari 2006. Tahun-tahun sebelum 2006 perhitungannya masih mengacu pada ketentuan SE No.30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 dan SE No. 30/23/UPPB tanggal 19 Maret 1998.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa telaah dokumen yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan berupa laporan indikator (sumber dan penyaluran dana) tahunan dan laporan laba rugi. Data dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder yang dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi Bank Indonesia dengan alamat [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber data terkumpul. Analisis data dilakukan terutama untuk menjawab rumusan masalah dan

pertanyaan penelitian. Adapun bentuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian atau penafsiran. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung dimensi yang digunakan dalam melakukan perbandingan variabel yakni pelaksanaan fungsi intermediasi yang meliputi analisis rasio. Dalam hal ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk bank konvensional dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk bank syariah.
2. Melakukan analisis antara hasil perhitungan LDR/FDR terhadap rasio standar.
3. Membandingkan *intermediary performance* antara bank konvensional dengan bank syariah melalui penafsiran angka-angka LDR/FDR yang diperoleh.
4. Menyajikan data tentang komposisi pendapatan pada masing-masing jenis bank dalam hal ini bank konvensional dan bank syariah.
5. Melakukan analisis atas prosentase (%) komposisi pendapatan yang dibuat dan membandingkan fungsi intermediasi antara bank umum konvensional dengan bank umum syariah melalui penafsiran prosentase (%) komposisi pendapatannya.
6. Membuat kesimpulan mengenai pelaksanaan fungsi intermediasi perbankan konvensional dan perbankan syariah serta fungsi intermediasi perbankan di Indonesia.